

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Menurut Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 tentang perkoperasian: “Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi yang rakyat yang berdasarkan atas asas kekeluargaan”. Berdasarkan Surat Keputusan bersama empat Menteri yang meliputi Menteri Perindustrian, Menteri Koperasi, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, serta Menteri Dalam Negeri Pasal 1 menyatakan bahwa Koperasi Sekolah adalah koperasi yang anggota-anggotanya adalah murid-murid Sekolah Dasar, Pendidikan Menengah, kejuruan dan Sekolah/Pendidikan yang setingkat dengan itu, baik negeri maupun swasta [1].

YPGMI Antiokhia Pancur Batu adalah Yayasan yang bergerak dibidang pendidikan mulai dari tingkat playgroup sampai SMA yang beralamat di Jalan LetJend Jamin Ginting No. 36 Km 16 Pancur Batu. Adapun salah satu kegiatan operasionalnya adalah koperasi yang berukuran tidak terlalu besar di sekolah yang menjual barang-barang untuk keperluan siswa-siswi yang bersekolah di YPGMI Antiokhia Pancur Batu seperti seragam sekolah, buku tulis, dan alat tulis. Aktivitas koperasi tersebut terdiri dari pembelian stok barang, pendataan stok barang dan transaksi penjualan.

Dari aktivitas di atas memang dilakukan secara rutin di koperasi YPGMI Antiokhia Pancur Batu, namun terkadang ada beberapa hal kecil yang suka terlewatkan sehingga mempengaruhi proses yang lainnya. Dalam hal transaksi penjualan, barang-barang yang sudah terjual di koperasi YPGMI Antiokhia Pancur Batu dicatat secara manual dibuku yang mengakibatkan beberapa transaksi penjualan lupa dicatatkan ke buku sehingga terjadi kesulitan pembuatan laporan rekap penjualan harian ataupun bulanan. Kesulitan tersebut terjadi karena adanya perbedaan pencatatan transaksi yang ada dibuku dibandingkan dengan keadaan yang sebenarnya. Masalah yang berikutnya adalah proses pengelolaan persediaan barang di gudang yang tidak baik. Saat ini, barang-barang yang sudah dibeli hanya langsung diletakkan di gudang secara acak dan jumlah barang yang masuk tidak dicatat

dengan baik sehingga penyusunan barangnya tidak tertata rapi di gudang. Selain itu, pemeriksaan persediaan hanya mengandalkan ingatan dari pegawai koperasi YPGMI Antiokhia Pancur Batu. Hal ini terkadang mengakibatkan tidak adanya stok barang ketika ada pelanggan yang ingin membeli. Masalah ini juga berakibat ke pengecekan persediaan harus dilakukan terlebih dulu di gudang kemudian membuat daftar barang yang ingin dibeli saat koperasi ingin melakukan proses pembelian barang.

Berdasarkan masalah yang terjadi pada koperasi YPGMI Antiokhia Pancur Batu di atas, maka diharapkan dapat dianalisis dan dirancang sebuah sistem berbasis web yang dapat mempermudah pegawai koperasi YPGMI Antiokhia Pancur Batu dalam mengelola transaksi pembelian, penjualan dan persediaan. Aplikasi berbasis web ini dilakukan dimana pegawai koperasi tidak perlu melakukan instalasi apapun karena aplikasi ini diakses menggunakan *web browser*. Jika ada kendala dengan laptop yang sekarang maka dapat diakses menggunakan perangkat yang lain. Selain itu, aplikasi tersebut bisa dibuka di sistem operasi manapun (*multi platform*), dan proses *update* yang cukup mudah karena pengembang hanya perlu meng-*upload* ulang *script* yang baru ke *server* dan sistem pun sudah otomatis diperbaharui dan kedepannya jika sistem yang ada dikembangkan lagi untuk mencakup bagian lain seperti pendaftaran siswa, penjualan buku cetak, uang sekolah, dan lainnya, pihak YPGMI Antiokhia Pancur Batu tidak perlu mengeluarkan biaya lagi untuk *server* dan *domain* karena sudah ada sejak adanya sistem informasi dibagian koperasi. Oleh karena itu, diusulkan untuk melakukan tugas akhir dengan judul “ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PEMBELIAN, PENJUALAN DAN PERSEDIAAN BERBASIS WEB PADA KOPERASI YPGMI ANTIOKHIA PANCUR BATU”.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas, maka rumusan masalah pada tugas akhir ini adalah:

1. Beberapa transaksi penjualan tidak dicatat di buku sehingga terjadi perbedaan pencatatan di buku dengan keadaan sebenarnya.
2. Pencatatan stok hanya mengandalkan ingatan pegawai koperasi sehingga menyulitkan pegawai dalam membuat daftar pembelian.

3. Kurang baik dalam proses pengelolaan persediaan barang di gudang sehingga menyulitkan pegawai dalam melakukan pencarian barang yang akan dijual.

### 1.3 Ruang Lingkup

Ruang lingkup dari tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. *Input* yang dirancang meliputi data *supplier*, data pembelian, data persediaan, data penyesuaian persediaan, data perpindahan barang, data retur, dan data penjualan.
2. Proses yang dirancang meliputi pengelolaan transaksi penerimaan barang, pengelolaan pembelian, pengelolaan transaksi penjualan, pengelolaan persediaan, penyesuaian persediaan, perpindahan barang persediaan.
3. *Output* yang dirancang meliputi daftar *supplier*, daftar barang yang akan dibeli, laporan retur pembelian, laporan persediaan, laporan penjualan, dan faktur penjualan barang.

### 1.4 Tujuan dan Manfaat

Tujuan dari tugas akhir ini adalah untuk menganalisis dan merancang sistem informasi berbasis web dalam proses pembelian, penjualan dan persediaan pada Koperasi YPGMI Antiokhia Pancur Batu.

Adapun manfaat dari penulisan tugas akhir ini adalah:

1. Diharapkan pihak YPGMI Antiokhia Pancur Batu dapat terbantu dalam pencatatan transaksi penjualan sehingga memudahkan dalam proses rekap harian maupun bulanan.
2. Memudahkan koperasi untuk mendapatkan informasi terkait persediaan barang, penjualan, dan pembelian yang dilakukan oleh koperasi tersebut.
3. Sistem yang dirancang dapat membantu pengguna dalam hal pengelolaan persediaan barang sehingga dapat mengatasi masalah barang tidak ada di gudang.
4. Memudahkan dalam mengelola transaksi pembelian, penerimaan barang, dan pengelolaan transaksi penjualan.

### 1.5 Metodologi Penelitian

Metode yang digunakan pada tugas akhir ini menggunakan metodologi *Rapid Application Development* (RAD). Penulis menggunakan metode ini karena metode RAD relatif lebih sesuai dengan rencana pengembangan sistem informasi yang tidak

memiliki ruang lingkup yang terlalu besar dan akan dikembangkan oleh tim yang kecil dan harus diselesaikan dalam waktu singkat. [2] Adapun tahapan dalam RAD terdiri dari:

### 1. Perencanaan Kebutuhan

Pada tahap yang pertama pada metode *Rapid Application Development*, penulis mengadakan wawancara secara langsung dengan pihak YPGMI Antiokhia Pancur Batu. Penulis akan mengajukan beberapa pertanyaan untuk mengidentifikasi kendala yang dihadapi dan hal-hal yang bisa mempermudah pegawai YPGMI Antiokhia Pancur Batu dalam menjalankan tugasnya dibanding dengan manual. Selanjutnya, penulis melakukan analisis fungsional dengan model *use case diagram* untuk mengetahui fitur apa saja yang ada didalam sistem yang akan dikembangkan. Untuk analisis non-fungsional menggunakan PIECES (*Performance, Information & Data, Economics, Control & Security, Efficiency, Service*). *Class diagram* digunakan sebagai gambaran *database* yang akan digunakan dan *sequence diagram* untuk menggambarkan skenario atau rangkaian langkah didalam sistem.

### 2. Perancangan *User Design*

Dalam tahap berikutnya dalam metode *Rapid Application Development* ini, adapun *activity diagram*, *use case diagram* dan *class diagram* dirancang menggunakan *Microsoft Visio 2019*. Penulis juga akan merancang prototipe *interface input* sistem yang akan diusulkan ke pihak YPGMI Antiokhia Pancur Batu menggunakan *Figma 116.0.3* dan tampilan laporan atau *output* pada sistem dirancang dengan menggunakan *Adobe Photoshop CC 2019*. Penulis juga akan merancang struktur basis data dengan menggunakan *phpmyadmin 5.2.0*.